

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang menjadi salah satu diantara cara utama untuk mereduksi stress. Olahraga juga merupakan salah satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta memengaruhi manfaat kelenjar didalam badan untuk menghasilkan sistem kekebalan badan dalam usaha menjaga badan dari masalah penyakit dan stress. Oleh karena itu, benar-benar disarankan pada tiap-tiap orang untuk melakukan aktivitas olahraga dengan cara teratur dan baik.

Manfaat Budaya olahraga akan meningkatkan kualitas manusia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, ini dapat dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di masyarakat, guna meningkatkan pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan di bawah koordinasi olahraga bersama masyarakat demi tercapai sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat internasional (TAP MPR, 1999: 74).

Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia gemar melakukan aktifitas olahraga. Begitu juga masyarakat Kota Jambi juga sangat menggemari aktivitas olahraga, salah satu cabang olahraga yang populer saat ini dan sangat digemari masyarakat Kota Jambi adalah permainan sepakbola karena banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari anak-anak hingga orang dewasa. Sepakbola saat ini sudah berkembang pesat dan terbukti tidak hanya sebagai olahraga populer serta tontonan yang menarik namun

juga sebagai lahan bisnis yang menggairahkan dan dapat mendatangkan keuntungan yang besar, dengan demikian sepakbola harus dikelola secara profesional yaitu mulai dari manajemen, kepelatihan, pencarian pemain berbakat, sarana dan prasarana latihan maupun dalam pertandingan.

Dalam melaksanakan olahraga manusia mempunyai tujuan yang berbeda, hal ini karena masing-masing manusia melakukan olahraga sesuai dengan tujuan yang diinginkannya. Bahwa ada empat dasar yang menjadi tujuan orang melakukan kegiatan olahraga menurut sajoto (1988:17) antara lain :

- a) Melakukan kegiatan Olahraga untuk rekreasi,
- b) Melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan,
- c) Melakukan kegiatan olahraga mencapai tingkat kesegaran jasmani.
- d) Melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai prestasi sebagai sasaran akhir.

Bagi seorang atlet olahraga bukan hanya sebagai salah satu ajang bermain untuk memperoleh suatu kesenangan, disamping itu juga menjadi suatu ajang untuk meraih prestasi dibidangnya. Oleh karena itu mereka membutuhkan suatu pembinaan yang terarah. Masyarakat mengharapkan bahwa untuk menjadi seorang pengurus suatu klub sepakbola hendaknya seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional. Pencapaian prestasi yang baik diperlukan pembinaan yang dimulai sejak dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan tercapainya mutu prestasi optimal dalam sepakbola.

Seorang atlet hebat tidak hanya memiliki kesiapan fisik, teknik, taktik saja tetapi juga harus memiliki keadaan psikologis yang bagus. Berbicara mengenai

aspek psikologis seorang atlet banyak hal yang perlu diperhatikan antaranya motivasi, kecemasan, percaya diri, emosi, minat dan lain sebagainya. Minat merupakan salah satu dari aspek psikologis yang juga harus mendapat perhatian dari para pembina dan pelatih olahraga.

Dalam suatu kegiatan termasuk kegiatan olahraga minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang olahraga sepakbola maupun di bidang lainnya. Hal tersebut juga berlaku pada pemain usia dini, karena pada usia dini minat memiliki peranan penting dalam kehidupan, aktivitas yang dilakukan seorang pemain sangat bergantung dengan kuat tidaknya minat yang timbul dalam diri mereka. Namun pada kenyataannya setiap pemain mempunyai tingkat minat yang berbeda-beda, hal ini dapat menjadi suatu permasalahan dalam pembinaan sepakbola di usia dini.

Minat yang timbul dalam diri seseorang pemain dipengaruhi oleh banyak faktor seperti lingkungan, sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya. Pemain yang mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga sepakbola maka akan berusaha keras untuk berlatih jika dibandingkan dengan pemain yang mempunyai minat yang rendah terhadap olahraga sepakbola. Hal ini akan menyebabkan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan pemain menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, pemain akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan, apabila dibandingkan dengan pemain yang tidak mempunyai minat terlihat malas-malasan untuk melakukan aktifitas olahraga khususnya sepakbola. Tanpa adanya minat pemain tidak akan mempedulikan permainan sepakbola. Dalam hal ini peranan pelatih dan tempat

latihan olahraga (klub) sangat besar dalam memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai sepakbola.

Sekolah sepakbola merupakan wadah pembinaan sepakbola usia dini harus mempunyai komponen yang harus dipenuhi seperti tanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum serta alat dan fasilitas yang memadai. SSB Gelora Karya merupakan salah satu klub latihan olahraga pembinaan atlet di Kota Jambi yang berfokus di cabang olahraga sepakbola, SSB Gelora karya telah melaksanakan pembinaan dengan melakukan latihan rutin terjadwal serta pengembangan dalam meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola serta masih aktif melaksanakan kegiatan latihan hingga saat ini.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang anak untuk bermain sepakbola baik itu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti emosi, rasa senang, dan sebagainya maupun faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, pengaruh teman atau pengaruh menonton pertandingan sepakbola di televisi, pemain idola, serta lingkungan, keadaan alam atau cuaca, serta wabah atau pandemi juga mungkin dapat mempengaruhi minat.

Berbicara tentang pandemi, belakangan ini aktivitas olahraga seluruh kalangan masyarakat hingga mendunia sebagian besar sempat terhenti dikarenakan pandemi wabah virus *Covid-19* atau dikenal dengan *Corona Virus*. *Covid-19* merupakan wabah virus yang terjadi di awal tahun 2020 dan hingga kini belum ditemukannya obat untuk menyembuhkan, meskipun kini telah ditemukannya vaksin untuk mengatasi penyebaran wabah virus *Covid-19*.

Menurut WHO, virus corona COVID-19 menyebar orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau

menghembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain, Orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut. Oleh karena itu pemerintah Kota Jambi menerapkan program *social distancing* yang dimana menuntut masyarakat menjaga jarak untuk mencegah penyebaran wabah virus *Covid-19* ini. Hal ini sempat membuat kegiatan latihan di SSB Gelora Karya terhenti di masa awal pandemi tahun 2020. Meskipun SSB Gelora Karya telah kembali melakukan aktivitas latihan kembali, pemerintah Kota Jambi masih banyak menunda pergelaran pertandingan dari usia dini hingga dewasa, serta masih banyak orangtua yang khawatir akan wabah virus *Covid-19* ini, sehingga gejala ini dapat mempengaruhi minat pemain dalam berlatih dari faktor intrinsik hingga faktor ekstrinsik setiap pemain.

Berdasarkan uraian di atas dan gejala yang timbul seperti yang telah diutarakan di atas, maka penulis ingin mencoba mengkaji dan meneliti fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian tentang “Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi Dimasa Pandemi Covid-19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat minat latihan pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi di masa pandemi *Covid-19*.
2. Tidak adanya pergelaran pertandingan di Kota Jambi yang akan mempengaruhi minat latihan pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi.

3. Perlu mempertahankan tingginya minat pemain SSB Gelora Karya dalam mengikuti latihan di SSB Gelora Karya dimasa pandemi *Covid-19*.
4. Peran orangtua dalam mendukung pemain berlatih di SSB Gelora Karya pada masa pandemi *covid-19*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dikemukakan di atas maka cukup banyak faktor yang mempengaruhi minat latihan pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi maka peneliti membuat batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Maka pada penelitian ini hanya dibatasi mengenai “Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi Dimasa Pandemi *Covid-19*”.

1.4 Defenisi Operasional

- a. Minat Latihan Sepakbola adalah salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya Dimasa Pandemi Covid-19 harus ada dalam diri seorang Pemain Sepakbola. Sebab minat latihan sepakbola adalah modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat merupakan pangkal permulaan dari pada semua aktivitas khususnya Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya Dimasa Pandemi Covid-19.
- b. Pandemi Covid-19 Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: Coronavirus disease 2019, disingkat COVID-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini

disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah minat latihan pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi terpengaruh oleh pandemi *Covid-19*?”.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mencari jawaban yang empiris sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas :

1. Untuk mengetahui perbedaan Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya Kota Jambi saat masa Pandemi Covid-19 belum ada
2. Untuk mengetahui perbedaan Minat Latihan Pemain SSB Gelora Karya saat masa Pandemi Covid-19 berlangsung

1.7 Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian ini, penulis berharap dari penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih Sebagai salah satu referensi untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat latihan pemain dalam mengikuti latihan.
2. Sebagai referensi bagi pemecahan masalah ditengah situasi pandemi serupa di

daerah lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. sebagai bahan rujukan untuk melakukan evaluasi berkenaan dengan kebijakan pemerintah *New Normalisasi*.